



Webinar Sosialisasi di SDN 1 Munjuljaya Guna Menumbuhkan Rasa Minat Baca Anak di Rumah

Ghea Sandra Pratiwi^{1*}, Annida Misyika², Ayes Yesti Amalia³, Farida Amalia⁴, Fariha Nurul Izzah⁵, Shareefa Amalia⁶, Erna Suwangsih⁷

¹ SDN 1 Munjuljaya, Purwakarta, Jawa Barat

² Global Islamic School Jakarta, DKI Jakarta

³ SDN Marongge, Sumedang, Jawa Barat

⁴ SDN Margamulya 1, Karawang, Jawa Barat

⁵ Embun Pagi Islamic School, Bekasi, Jawa Barat

⁶ SDIT Al- Istiqomah 2, Karawang, Jawa barat

⁷ Universitas Pendidikan Indonesia

* E-mail: gheasandrap@upi.edu (Penulis Korespondensi)

Abstract

Indonesia is ranked 74th in the reading ability category based on the results of the 2018 PISA survey. The low reading interest in students is the focus of the government to continue working to increase reading interest, one of which is reading activities for 15 minutes before learning activities at school. However, due to COVID-19 and followed by government policies, learning was carried out remotely or at home. PJJ is also implemented in SDN 1 Munjuljaya, Purwakarta District, Purwakarta Regency which means reading activities for 15 minutes, visits to libraries, reading corners are stopped. To foster a stopped reading interest, a community service is carried out which aims to provide education, especially for parents of students, whose role is to foster children's reading interest at home. The results obtained from this service turned out to be very beneficial for teachers and parents in particular, they became more aware of increasing children's reading interest at home.

Keywords: COVID 19, PJJ, Interest of reading

Abstrak

Indonesia menempati peringkat ke-74 pada kategori kemampuan membaca berdasarkan hasil studi PISA tahun 2018. Rendahnya minat baca pada peserta didik menjadi fokus pemerintah untuk terus berupaya meningkatkan minat baca yaitu dengan menerapkan kegiatan membaca 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran di sekolah. Namun, karena adanya COVID-19 dan disusul kebijakan pemerintah, pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau di rumah. PJJ juga diterapkan di SDN 1 Munjuljaya Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta yang berarti kegiatan membaca selama 15 menit, kunjungan ke perpustakaan, pojok membaca menjadi terhenti. Untuk menumbuhkan minat membaca yang terhenti, maka dilakukan pengabdian yang bertujuan untuk memberikan edukasi khususnya orang tua peserta didik yang berperan untuk menumbuhkan minat baca

anak di rumah. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini ternyata sangat bermanfaat untuk para guru serta orang tua khususnya, mereka menjadi lebih sadar untuk meningkatkan minat baca anak di rumah.

Kata Kunci: COVID-19, Pembelajaran Jarak Jauh, Minat Baca

1. PENDAHULUAN

Indonesia menempati peringkat ke-74 pada kategori kemampuan membaca berdasarkan hasil studi *PISA* pada tahun 2018. Hasilnya menurun jika dibandingkan pada tahun 2015, yaitu peringkat ke-64. Sedangkan berdasarkan hasil survei *UNESCO* tahun 2016, hanya 0,001 persen masyarakat Indonesia yang mempunyai minat baca. Jika diperumpamakan hanya 10 dari 10000 orang Indonesia yang mempunyai minat membaca. Tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Situasi tersebut tentunya menjadi bahan evaluasi yang penting bagi dunia pendidikan di Indonesia untuk terus meningkatkan kemampuan literasi masyarakatnya. Rendahnya minat baca juga dialami oleh anak-anak Indonesia. Hasil penelitian (Wulan, 2016) menyatakan bahwa minat peserta didik dalam hal membaca di jenjang Sekolah Dasar masih belum memuaskan. Sementara kegiatan membaca memiliki kaitan yang sangat erat dalam dunia pendidikan guna meningkatkan kemampuan menulis dan menyimak. Lalu menurut hasil studi *PIRLS* (dalam Kasiyun, 2015) yang menyertakan siswa-siswa SD, ditemukan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-36 dari 40 negara yang diteliti. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya keinginan membaca, kurang adanya pendampingan, sebagian besar orang tua hanya sekedar membelikan buku dan alat-alat tulis kepada anak daripada mengajak membaca atau menanamkan rasa suka terhadap buku. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hardjoprakasa (dalam Kasiyun, 2015) bahwa penyebab kurangnya minat baca anak adalah (1) peran guru yang kurang memberi motivasi mengenai pentingnya membaca buku selain buku pelajaran kepada peserta didik, (2) kurangnya dorongan dari orang tua untuk membelikan buku bacaan kepada anaknya. Menurut (Ruhaena, 2016), kurangnya minat baca anak disebabkan metode yang digunakan oleh orang tua terlalu tekstual. Menurut (Siswati, 2010), minat baca anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, karakteristik dari suatu bacaan. Kedua, perubahan aspek tertentu pada lingkungan pembelajaran. Selain itu, kurangnya minat baca anak juga disebabkan kurang menariknya buku pelajaran sekolah karena hanya berisi teks yang panjang serta minimnya ilustrasi yang menjadi perhatian anak (Pratama, Yuda, & Ediyono, 2019)

Berdasarkan data *PIRLS* dan *PISA* yang telah disebutkan diatas, pemerintah berupaya untuk memperbaiki dan memaksimalkan minat membaca peserta didik dengan mengeluarkan kebijakan GLS atau yang biasa disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah. Pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai merupakan salah satu dari kebijakan dari GLS. Peserta didik dibebaskan untuk membaca dan memilih buku bacaan yang diminatinya (Safitri, Muslim, & Hawanti, 2019). Minat dan kebiasaan membaca perlu dipupuk dan dikembangkan sejak usia anak-anak. Menurut Masengi (2014) minat baca peserta didik perlu ditanamkan dan dipupuk pada diri peserta didik untuk dapat terus meningkatkan prestasinya. Orang tua harus bisa menyisihkan waktunya untuk mengajak anak membaca, memberikan pola pikir yang baik kepada anak untuk memahami literasi dan mencapai prestasi pendidikan yang baik. Lembaga pendidikan formal seperti sekolah merupakan lingkungan yang paling akurat untuk menanamkan minat baca anak, dengan adanya pembiasaan membaca di sekolah diharapkan wawasan serta pengetahuan peserta didik akan bertambah untuk bekal di masa depan. Guru pun harus menyiapkan berbagai model pembelajaran yang dapat mengembangkan

kemampuan literasi sebab hal tersebut dibutuhkan salam pendidikan abad 21 Nurmahanani (dalam Dede, M., 2019).

Namun sejak virus *COVID-19* menyerang Indonesia pada Maret 2020, proses belajar mengajar dialihkan menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kemudian pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan bagi seluruh jenjang sekolah termasuk Sekolah dasar untuk sementara meniadakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus *COVID-19*. Menurut (Prawiyogi, 2020) Pembelajaran Jarak Jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual (tanpa tatap muka secara langsung), namun masih menggunakan media sehingga masih ada interaksi antara peserta didik dengan guru. Kebijakan yang diambil pemerintah tersebut menyebabkan seluruh kegiatan literasi yang biasanya dilakukan di sekolah menjadi tidak dilakukan lagi. Selain itu, motivasi belajar peserta didik juga menjadi turun sehingga kegiatan pembelajaran menjadi tidak maksimal (Jurdil et al., 2021). Hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan bagi seluruh pihak sekolah untuk tetap berusaha menumbuhkan minat baca bagi peserta didik walaupun dalam keadaan pandemi seperti saat ini. Tidak hanya guru, hal ini juga menjadi tantangan bagi orang tua di rumah. Tentunya ini akan berdampak pada orang tua yang mana harus bisa menumbuhkan minat baca anak walaupun pembelajaran dialihkan menjadi PJJ. Oleh karena itu, kegiatan membaca di rumah diharapkan tidak hanya menjadi kegiatan pemenuhan akademik saja, melainkan dapat menjadi wadah hiburan bagi anak (Akbar, 2017).

Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan peneliti di SDN 1 Munjuljaya, menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki banyak tantangan dan hambatan. Seperti yang telah disampaikan diatas, salah satu hambatan yang dihadapi adalah kebiasaan siswa di kelas untuk membaca 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai menjadi tidak diberlakukan. Minat peserta didik dalam hal membaca juga ikut menurun karena sudah tidak diberlakukan lagi pembiasaan tersebut dan pembelajaran yang dilakukan di rumah menjadi kurang efektif. Dari permasalahan tersebut menjadikan tantangan bagi guru maupun orang tua untuk memberi stimulus agar minat membaca bisa muncul kembali dalam diri peserta didik. Dilakukan pengabdian ini bertujuan guna memberikan edukasi kepada khalayak umum khususnya untuk orang tua yang berperan penting dalam menumbuhkan minat baca anak di rumah.

2. METODE

2.1 Tahapan Kegiatan

Langkah pertama dalam persiapan program yaitu membentuk kepanitiaan yang terdiri dari Ketua Pelaksana, Sekretaris, Dokumentasi, Operator, Humas, MC dan Modertor. Setelah terbentuknya panitia, diadakan diskusi pertama melalui *Zoom Meeting* untuk membahas tema yang akan diangkat dan pemateri yang sesuai dengan tema webinar. Diskusi selanjutnya, membahas tentang rencana anggaran biaya, menentukan waktu dan tempat pelaksanaan webinar, sasaran partisipan, serta alat yang diperlukan untuk kegiatan tersebut. Selanjutnya pelaksana melakukan konsultasi kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terkait rencana yang sudah dirancang sebelumnya, dan meminta persetujuan serta arahan agar pelaksanaan kegiatan webinar nanti berjalan dengan baik dan terstruktur. Setelah mendapatkan persetujuan dan arahan dari DPL lalu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, orang tua peserta didik dan pemateri yaitu ibu Dr. Neneng Sri wulan, M.Pd dosen bahasa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta. Dua hari sebelum kegiatan dilaksanakan, pelaksana melakukan perizinan tempat dan peminjaman alat yang akan digunakan pada kegiatan tersebut.

Setelah melakukan persiapan, selanjutnya yaitu tahap inti. Kegiatan webinar dilaksanakan pada Kamis, 11 Maret 2021 pukul 07.30 - 09.30 WIB secara *online*. Yang

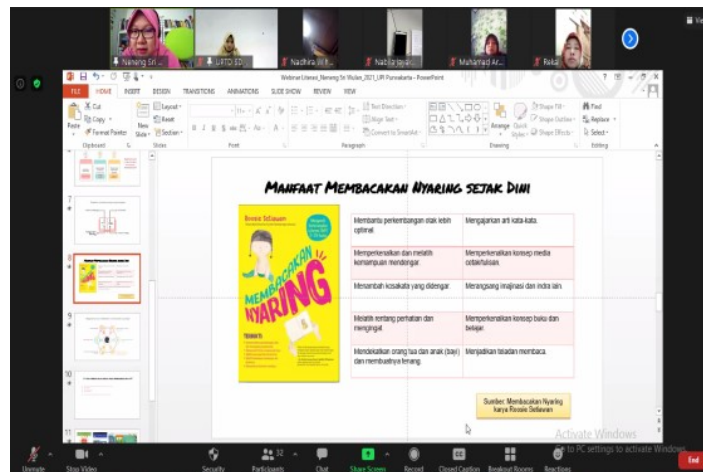
dihadiri oleh pemateri, orang tua peserta didik dan guru dengan jumlah kurang lebih 30 partisipan. Metode Pelaksanaan yang dilakukan pada webinar ini dengan memberikan edukasi mengenai “Menumbuhkan Minat Baca Anak di Rumah” yang disampaikan oleh ibu Dr. Neneng Sri wulan, M.Pd.

Kegiatan webinar ini dilaksanakan selama 2 jam dengan susunan acara terdiri dari pengkondisian, pembukaan MC, tilawah Al-Quran, sambutan Kepala SDN 1 Munjuljaya, sambutan Dosen Pembimbing Lapangan, pematerian dan tanya jawab, pemberian *giveaway*, penyerahan simbolis kepada pemateri dan yang terakhir penutupan MC.

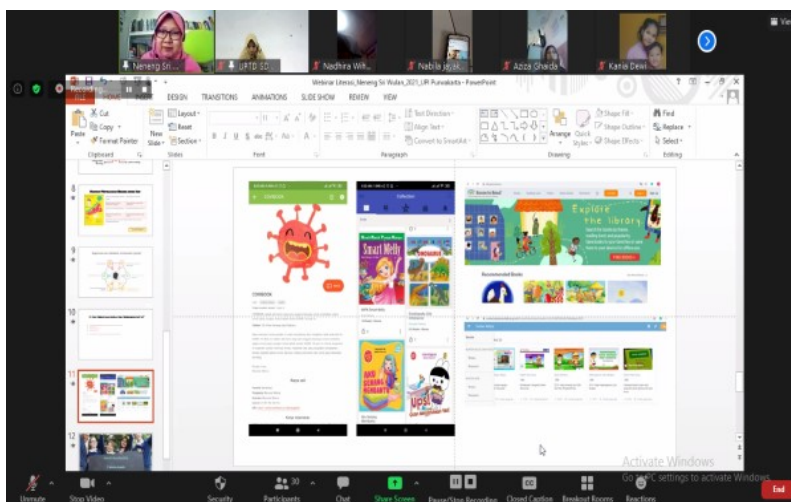
Dalam tahap ini, pelaksana melakukan penyebaran angket setelah kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui manfaat yang diterima oleh responden terhadap kegiatan webinar tersebut. Tahap evaluasi sangat penting untuk menilai apakah kegiatan webinar tersebut tepat dan menjadi masukan untuk kegiatan kegiatan selanjutnya agar lebih bermanfaat.



Gambar 1. Pamflet Acara Kegiatan Pengabdian (Dok. Pribadi, 10/03/2021)



Gambar 2. Cuplikan kegiatan Webinar Secara Online (Dok. Pribadi, 11/03/2021)



Gambar 3. Cuplikan Kegiatan Webinar Secara Online, lanjutan (Dok. Pribadi, 11/03/2021)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipan mendapatkan ilmu yang bermanfaat dari kegiatan webinar ini, terutama dalam menumbuhkan minat baca anak di rumah. Kegiatan webinar ini dilaksanakan secara jarak jauh. Meski terdapat beberapa kendala seperti jaringan yang kurang stabil, minimnya pengetahuan partisipan menggunakan *zoom* dan juga terjadinya hal yang diluar dugaan. Semua kendala tersebut bisa diatasi dengan semestinya. Kegiatan ini memiliki kelebihan yaitu sasaran partisipan yang sangat tepat dengan tema webinar, pemateri yang sesuai dengan ahli dalam bidangnya membuat kegiatan ini menarik perhatian orang tua untuk hadir dan mengikuti sampai selesai, tersampainya materi dan terdapat *giveaway* sebagai bentuk apresiasi partisipan yang sudah mengikuti kegiatan webinar ini. Ada juga kekurangan dalam kegiatan ini yaitu tidak semua orang tua peserta didik dapat hadir karena memiliki kesibukan masing-masing, selain itu kesempatan untuk bertanya tidak dimanfaatkan dengan baik, dan juga terkendala dengan jaringan yang kurang stabil. Meskipun adanya kekurangan dalam kegiatan webinar ini, dapat ditangani dengan baik.

3.1 Kegiatan 1 (PraWebinar)

Kegiatan awal yang dilakukan pada kegiatan ini adalah pelaksana melakukan pengkondisian untuk memastikan acara berjalan dengan lancar. Kemudian partisipan dapat mengikuti kegiatan dengan masuk melalui link *zoom* yang sebelumnya sudah disebarakan melalui *Whatsapp Group*. Kegiatan webinar ini dilakukan secara *online* sebagai bentuk memutus rantai penyebaran *COVID-19*.

3.2 Kegiatan 2 (Pasca Webinar)

Penyebaran angket dilakukan setelah terlaksananya kegiatan Webinar yang disebarakan kepada orang tua peserta didik dan guru berisikan 7 buah pertanyaan yang disajikan melalui table berikut.

Tabel 1. Angket Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	Apakah ibu/bapak melakukan pendampingan dalam melakukan kegiatan membaca bersama anak di rumah?
2	Apakah kegiatan membaca menjadi kegiatan rutinitas anak di rumah?
3	Apakah anak merasa cepat bosan selama melakukan pendampingan membaca?
4	Apakah ibu/bapak membelikan buku bacaan untuk anak membaca di rumah?

5	Apakah buku komik lebih menarik daripada buku pelajaran bagi anak ibu/bapak?
6	Apakah webinar yang telah ibu/bapak ikuti bermanfaat bagi kegiatan membaca anak di rumah?
7	Apakah setelah mengikuti kegiatan webinar, ibu/bapak menemukan metode untuk menumbuhkan minat baca anak di rumah?

Tabel 3.2. Data Hasil Angket Webinar

No	Ya	Tidak
1	29	3
2	23	8
3	18	13
4	25	6
5	10	21
6	31	0
7	25	6

Data diperoleh berupa angket yang dibagikan ke partisipan, dan terdapat 31 partisipan yang menjadi sampel. Dari hasil tabel 3.2 dapat dijabarkan bahwa pada pernyataan dalam mendampingi kegiatan membaca bersama anak di rumah 29 respon yang menjawab “ya” dan 3 orang menjawab “tidak”. Kemudian yang menyatakan bahwa rutinitas kegiatan membaca anak di rumah memperoleh respon 23 orang yang menjawab “ya” dan 8 orang menjawab “tidak”. Pada pernyataan selanjutnya ada 18 respon selama kegiatan membaca anak merasa bosan dan 13 orang menjawab tidak merasa bosan. Dilanjutkan pernyataan orang tua membelikan buku bacaan anak dirumah dengan data yang diperoleh 25 orang menjawab “ya” dan 6 orang menjawab “tidak”. Lalu pada pernyataan buku komik lebih menarik daripada buku pelajaran dengan data 10 orang menjawab “ya” dan 21 orang menjawab “tidak”. Selanjutnya pernyataan webinar yang diikuti bermanfaat 31 responden menjawab “ya”. Pada pertanyaan orang tua menemukan metode baru untuk menumbuhkan minat baca anak di rumah respon yang didapatkan 25 orang menjawab “ya” dan 6 orang menjawab “tidak”. Dari angket yang telah disebar, dapat dilihat bahwa orang tua sudah cukup aktif dalam mendampingi anak dan menyediakan buku bacaan untuk anak di rumah, lalu kegiatan webinar ini cukup bermanfaat dan orang tua sudah menemukan metode yang baru untuk menumbuhkan minat baca anak di rumah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilaksanakan serta hasil yang sudah dianalisis dapat disimpulkan bahwa pengabdian mengenai “ Menumbuhkan Minat Baca Anak di Rumah” dilaksanakan secara daring. Kegiatan ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, dimulai dari pembagian tugas, serta peran masing-masing dalam anggota kelompok pengabdian ini. Dari pengolahan data yang diperoleh nantinya akan menemukan hasil dan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh metode yang tepat untuk menumbuhkan minat membaca anak di rumah. Hasil perhitungan dari angket yang sudah diisi oleh responden yaitu, orang tua peserta didik lebih berperan aktif dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan bahwa pada kegiatan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi para partisipan. Dari data yang diperoleh, rutinitas baca anak di rumah menunjukkan hasil yang cukup. Kekurangan pada kegiatan ini diantaranya, jaringan yang kurang stabil, waktu pelaksanaan yang terbatas, partisipan yang tidak semua hadir, serta partisipan yang tidak sepenuhnya mengikuti kegiatan sampai akhir.

5. REFERENSI

- Akbar, a. (2017). MEMBUDAYAKAN LITERASI DENGAN PROGRAM 6M DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd)*, Vol 3, No 1, 42-52. doi:<http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v3i1.1093>
- Antari, D. N. (2016). STUDI DESKRIPTIF MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V DI KOTA SERANG. *Jurnal Antologi UPI*, Vol.4, No 2, 9. Retrieved from http://antologi.upi.edu/file/BAHASA_DWINOVIANTARI_1203403.pdf
- Dede, M. (2019). Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa X Literasi dan Budaya Bangsa Volume 1., Vol 1, p. 1047. doi:<https://doi.org/10.31227/osf.io/6vuw3>
- Jurdil, R. R., Aryani, E. A., & Geminiawati, W. (2021). Webinar Solusi Meningkatkan Kreativitas Menulis Anak Sekolah Dasar Upaya Memaksimalkan Pembelajaran Daringdi Masa Pandemi Covid-19. *IJOCSEE*, Vol 1, No 1, 71-84. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/article/view/33230>
- Kasiyun, S. (2015). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SEBAGAI SARANA UNTUK MENCERDASKAN BANGSA. *Jurnal Pena Indonesia*, Vol 1, No 1, 81-82. doi:<http://dx.doi.org/10.26740/jpi.v1n1.p79-95>
- Masengi, A. (2014). Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa SD Negeri 121 Kecamatan Malalayang Manado. *Acta diurna*, Vol III.No 4. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/5945>
- Pratama, F. Y., Yuda, R. K., & Ediyono, S. (2019). BUKU TEKS BERBENTUK CERITA BERGAMBAR: UPAYA MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR. *Seminar Nasional SAGA#2 (Sastra, Pedagogik, dan Bahasa)*, Vol 2, No 2., 91-96. Retrieved from <http://seminar.uad.ac.id/index.php/saga/article/view/3392>
- Prawiyogi, A. G. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT CENDEKIA PURWAKARTA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 11 No 1. doi:doi.org/10.21009/JPD.011.10
- Ruhaena, L. (2015). Model Multisensori: Solusi Stimulasi Literasi Anak Prasekolah. *Jurnal Psikologi*, VOLUME 42, NO. 1, 49. doi:<https://doi.org/10.22146/jpsi.6942>
- Safitri, L., Muslim, A. H., & Hawanti, S. (2019). Pengaruh Membaca 15 Menit Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL CAKRAWALA PENDAS*, Volume 5 Nomor 2, 153-157. doi:<http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1387>
- Siswati. (2010). Siswati, 2010. Minat membaca pada mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 8, No.2, 127. doi:<https://doi.org/10.14710/jpu.8.2.124-134>
- Wulan, N. S. (2016). STUDI DESKRIPTIF MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V DI KOTA SERANG. *Jurnal Antologi UPI*, Vol.4, No 2, 9. Retrieved from http://antologi.upi.edu/file/BAHASA_DWINOVIANTARI_1203403.pdf
- OCD (2018). *Programme for International Student Assessment (PISA)*. <https://www.oecd.org>
- UNESCO Institute for Statistics (2016). *Literacy Rates*. <http://uis.unesco.org/en/country/id>